

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan di era modern ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan Al-Qur'an, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat, ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan output pembelajarannya. Alhasil, sistem pendidikan ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya. Penanaman rasa cinta dan kedekatan pada Al-Qur'an pun nyaris tidak menjadi prioritas dalam pembelajaran. Apalagi penanaman kesadaran beribadah dan penumbuhan akhlaq Islami yang mulia, sehingga banyak peserta didik muslim bisa baca Al-Qur'an tetapi mengalami degradasi ibadah dan moral.

Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep merupakan lembaga pendidikan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Pada lembaga pendidikan tersebut terdapat banyak materi pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif kepada orang yang berstatus peserta didik pada lembaga tersebut. Salah satu materi pendidikan yang mampu membawa masyarakat menuju jalan kebaikan yaitu dengan menghafal Al-Qur'an, karena setiap sesuatu yang ada hubungan dan kaitannya dengan Al-Qur'an

meruapakan hal positif, maka Allah SWT akan memuliakannya, mengistimewakannya, dan mengangkat derajatnya diantara makhluk yang lain.

Hal yang tidak diragukan bagi setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, baik membaca, menulis maupun menghafalkannya. Karena Al-Qur'an adalah pedoman dan pegangan hidup setiap muslim yang telah dimudahkan Allah untuk hamba-hamba-Nya yang beriman.

Menghafal Al-Qur'an sangatlah mudah bila dibandingkan dengan menghafal pelajaran yang lain, serta memiliki keistimewaan tersendiri, selain menghafal Al-Qur'an penting bagi semua ummat Islam, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Qamar/54:17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?*

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, karena Allah swt. akan memberi pertolongan dan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur'an. Allah telah memudahkannya untuk dihafal dan Allah telah mempersiapkannya untuk mudah diingat. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan agama. Salah satu bentuk kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an adalah Allah hadirkan berbagai macam metode dan media dalam

menghafal Al-Qur'an dari berbagai penemuan dan hasil eksperimen yang dibuat oleh manusia.

Dewasa ini perkembangan pembelajaran sangat pesat khususnya di Indonesia. Dahulu pembelajaran Al-Qur'an hanya dijumpai di pondok pesantren atau sekolah-sekolah yang berasaskan keagamaan seperti madrasah, tetapi sekarang pembelajaran Al-Qur'an dapat dijumpai dimana saja khususnya di sekolah umum. Perlu kita ketahui bahwa meski perkembangan sangat pesat, akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik dalam belajar Al-Qur'an. Terkadang peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan, apalagi peserta didik yang masih dibawa umur seperti PAUD, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghafal.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik di kalangan peserta didik maupun pendidik. Salah satu penyebabnya adalah di beberapa lembaga pendidikan seperti sekolah atau pesantren belum maksimal dalam hal proses pembelajarannya. Baik dalam hal penggunaan metode, model dan bahkan yang hal terkecil dalam pembelajaran yaitu media. Usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus, informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Penggunaan media sebagai upaya meningkatkan motivasi peserta didik, semangat, dan memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari

peserta didik untuk belajar Al-Qur'an secara efektif. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sangat banyak, demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an juga menggunakan media pembelajaran yang memudahkan serta mendidik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain: Media audio visual, komputer, rekaman Compact Disk (CD), video, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an yang ada di sekolah-sekolah terutama Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep. Peranan penting media pembelajaran khususnya media audio sebagai alat bantu dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Observasi awal, Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep sejak berdirinya mulai tahun 2018 sudah 5 tahun berjalan, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep mengalami cukup banyak peningkatan dan kemajuan, dimana dari penggunaan media untuk meningkatkan kualitas dan capaian target yang telah ditetapkan oleh sekolah, yakni dengan menggunakan media audio, dari data yang telah diperoleh bahwa setelah beberapa tahun belakangan terjadi peningkatan. Oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan penelitian pada penggunaan media audio.

Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep berjalan sesuai dengan pendidikan anak usia dini pada umumnya. Namun demikian terjadi beberapa inovasi media pembelajaran, diantaranya penggunaan media audio *aerphone*. Penggunaan ini berlangsung sebagai media teman anak belajar sambil bermain, hal ini diharuskan terpakai dengan waktu-waktu tertentu, dimana juga *phone book* sebagai media pemantauan anak selama berada di rumah masing-masing dengan pantauan orang atau wali. Sementara media *sound book* digunakan untuk mempedengarkan lantunan-lantunan ayat-ayat agar lebih tertanam pada diri anak. Di mana kesemuanya media ini berupa media audio yang berlangsung dengan *timing* yang telah ditetapkan dan diatur sedemikian rupa untuk meningkatkan tingkat hafalan anak didik pada Al-Qur'an. Kesemuanya tersebut dilakukan oleh Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep dengan buku panduan at-taqwa.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan wakil kepala sekolah:

Sebagaimana lazimnya yang sudah berlaku di panhud ini, terdapat target-target hafalan yang hendak dicapai melalui media audio ini diantaranya target anak kelas alif itu dari surat Ad-Dhuha sampai dengan surat An-Nash sementara untuk anak kelas ba' memiliki target hafalan juz amma. Namun demikian target yang telah kami tetapkan tentunya sudah sangat efektif dengan penggunaan media audio. Walaupun pada beberapa anak belum mencapai target, hal ini dikarenakan faktor iq bawaan lahir yang sangat rendah".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Diniyah, wakil kepala sekolah PANHUD Al-amien tegal Prenduan Sumenep, wawancara langsung, (05 Juli 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan media audio, dapat menambah pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Peserta didik tidak hanya mendengarkan pengucapan dari guru akan tapi mendapatkan tajwid yang benar dari media Audio yang didengarkan. Oleh karena itu salah satu jenis media yang dianggap mampu mengirimkan pesan atau materi secara baik adalah media audio. Ini dikarenakan presentase keampuhan yang dihasilkan lebih baik dari pada media gambar atau yang lainnya.

Penelitian ini juga ingin mengembangkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya, diantaranya oleh Ahmad Masruri dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor”.<sup>2</sup> Kesimpulannya pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Qur’an.

Mengingat penelitian ini hanya mengetahui pengaruh antara penggunaan media audio terhadap kemampuan menghafal ayat al-Qur’an, maka penelitian ini akan dikembangkan pada bagaimana perencanaannya, efektivitas pelaksanaan dan evaluasi penggunaan media audio itu sendiri. Namunn demikian juga terdapat perbedaan secara mendasar yaitu pada objek penelitian antara SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor dengan Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep.

---

<sup>2</sup> Hofiatul Muhtaromah. Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Pada SMPIT An-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, NO. 3, 2019, 441.

Penelitian ini juga ingin mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Benny Hendriana dan Siti Zahara dengan judul penelitian “Pengembangan Media Video Animasi untuk Kemampuan Menghafal Hadist pada Anak Usia Dini”.<sup>3</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan media video animasi menghafal hadist pada anak sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar di TAAM/TPQ Al-Anwar Depok Jawa Barat.

Kelayakan penggunaan media audio atau video dalam penelitian ini juga perlu adanya pengembangan, di mana penelitian ini hanya menguji tingkat kelayakan dari penggunaan media audio. Oleh sebab itu peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut kepada bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio, bagaimana dampak yang dirasakan oleh guru dan anak didik serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media audio itu sendiri.

Penelitian ini juga ingin mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wati dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 29 Pemecutan”.<sup>4</sup>

Penelitian ini hanya dilakukan dalam bentuk pendekatan kuantitatif, oleh sebab itu peneliti mengembangkannya dengan pendekatan kualitatif dalam sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini pada sudut pandang pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Benny Hendriana dan Siti Zahara. Pengembangan Media Video Animasi untuk Kemampuan Menghafal Hadist pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 6, 2021, 1.

<sup>4</sup> Ratna Wati dkk. Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 29 Pemecutan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 6, 2021, 1.

media audio, dampak yang dirasakan dan faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media audio itu sendiri.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diketahui bahwasanya dalam sebuah proses pembelajaran membutuhkan sebuah media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam setiap jenjang pendidikan tanpa terkecuali pendidikan PAUD. Maka dengan hal ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Audio dalam Menghafal al-Qur’an di Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep”. Diharapkan pada penelitian ini mampu untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan media audio di pendidikan anak huffad usia dini.

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai yang telah diuraikan pada konteks penelitian, maka peneliti akan menentukan bentuk sebuah focus penelitian dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan (*research question*) sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur’an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur’an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur’an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai konteks penelitian serta focus masalah di atas, maka peneliti merangkai sebuah tujuan penelitian, yakni:

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep.
2. Menjelaskan atau memahami efektivitas penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep.
3. Mendeskripsikan evaluasi penggunaan media audio dalam menghafal Al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Preduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep.

### **D. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi penyelenggara pendidikan. Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan kontribusi sebagaimana berikut :

- a. Sebagai bentuk wacana dalam sebuah khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya pada proses pelaksanaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.

- b. Sebagai bentuk strategi dari penerapan proses pelaksanaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Sebagai bentuk sebuah pola mempertahankan eksistensi keberadaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.

## 2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian dapat difungsikan sebagai kerangka acuan dalam penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an di Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep oleh beberapa pihak, yaitu:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pendidikan Anak Huffad Usia Dini (PANHUD) Al-Amien Tegal Prenduan Kec. Pragaan Kab. Sumenep untuk mengembangkan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.
- b. Sebagai salah satu masukan bagi anak didik pada penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Bagi para pengurus untuk dijadikan acuan kerangka berpikir sebagai ujung tombak dalam penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an.

## **E. Definisi istilah**

Peneliti perlu membuat sebuah pengertian dari istilah dalam judul penelitian ini, agar bisa terhindar dari berbagai kesalahan dalam memahami tentang judul penelitian, maka perlu membatasi ruang lingkup pembahasan yang terfokus pada :

1. Penggunaan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Dalam penelitian ini penggunaan yang dimaksud adalah penggunaan media audio dalam menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan.
2. Media audio adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran. Dalam penelitian ini media audio yang digunakan dalam proses pembelajaran menghafal al-qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan adalah *earphone, sound book, dan phone book*.
3. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu usaha untuk mengingat ayat-ayat Allah tanpa melihat tulisannya dan asas tajwidnya. Dalam penelitian ini menghafal al-qur'an yang dimaksud adalah menghafal ayat-ayat suci al-qur'an pada juz 30 yang didalamnya memuat berbagai macam surat.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an di PANHUD Al-Amien Tegal Prenduan adalah proses pemakaian media belajar yang didalamnya terdapat bahan yang mengandung pesan dengan bentuk auditif dalam mengingat ayat-ayat Allah tanpa melihat tulisannya dan asas tajwidnya .

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan referensi, untuk membantu peneliti dalam pembahasan penelitian, peneliti memandang perlu untuk membaca penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan. Penelitian yang berhubungan dengan perguruan tinggi, dari hasil eksplorasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian peneliti sebelumnya.

Pertama penelitian dilakukan oleh Maryamah dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan”.<sup>5</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketertarikan peneliti terhadap penerapan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat pada siswa kelas XI di MA Al-Falah Tlanakan Pamekasan. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu (1) mengetahui persiapan penerapan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat, (2) mencermati penerapan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat, dan (3) faktor penghambat dan penunjang dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, uraian rinci, triangulasi sumber yang membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikmal Pranata tentang “Implementasi Tahfizh Al-Qur’an dengan Metode Talaqqi dalam Mencapai

---

<sup>5</sup> Maryamah dan Moh. Hafid Effendy, “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan”, *Jurnal Tadris Bahasa Indonesia*, Volume: 1 Nomor: 1 Juli 2019, 1.

Target Hafalan pada Siswa Jalur Mandiri dan Prestasi di SMP Insan Cendikia Mandiri Boarding School Sidoarjo”.<sup>6</sup> Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang 1. Bagaimana implementasi tahfidz al-qur’an dengan menggunakan metode talqqi. 2. Bagaimana target pencapaian hafalan siswa jalur mandiri dan prestasi dengan menggunakan metode talqqi. 3. Apa saja kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan metode talqqi dalam penerapan tahfidz al qur’an di ICMBS. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, dan interview. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Tahfizh Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi yang diterapkan di sekolah tersebut sangatlah bagus. Pencapaian target hafalan siswa baik yang jalur mandiri dan prestasi sama-sama bisa tercapai. Dan terdapat kelebihan serta kekurangan dalam proses pelaksanaannya dimana kekurangannya ketidak hadiran ustadz atau Pembina menyebabkan penyetoran atau pengkoreksian hafalannya jadi terlambat serta kelebihan pada metode ini lebih mudah untuk menghafalkan al-qur’an dan bisa memperbagus bacaan siswa yang masih banyak kesalahan ketika menghafalkan al-qur’an.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Syarif tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Zoom Dan Whatsapp Terhadap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Qur’an Hadits Kelas 8

---

<sup>6</sup> Muhammad Ikmal Pranata, Implementasi Tahfizh Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Siswa Jalur Mandiri Dan Prestasi Di Smp Insan Cendikia Mandiri Boarding School Sidoarjo, (Tesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), 10.

Mts Hidayatullah Sorong”.<sup>7</sup> penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan flipped classroom Dengan Media Zoom Dan Whatsapp Terhadap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Qur’an Hadits. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif eksperimen, pengumpulan datanya dilakukan dengan memberikan pre tes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisisnya menggunakan aplikasi SPSS Statistik 26. hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil pre tes kedua kelas penelitian.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Dwiningtiyas tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Line Chatboot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Gendang Sidoarjo”.<sup>8</sup> Jenis penelitiannya merupakan penelitian dan pengembangan dimana tahapannya mengacu pada model desain pengembangan ADDIE dan tahapannya ialah analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pengumpulan datanya dilakukan dengan angket, tes dan observasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Line Chatboot baik dengan ahli media maupun materi sama-sama layak. Dan penggunaan Media Pembelajaran Line Chatboot cukup efektif. Serta respon siswa terhadap

---

<sup>7</sup> Syarif, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Zoom Dan Whatsapp Terhadap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Qur’an Hadits Kelas 8 Mts Hidayatullah Sorong”, (Tesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 12.

<sup>8</sup> Nur Aini Dwiningtiyas, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Line Chatboot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Gendang Sidoarjo, (Tesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 7.

penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Line Chatboot memperoleh rata-rata presentase 88,27% dengan criteria sangat baik.

Berikut daftar Tabel hasil penelitian terdahulu:

No.	Penulis & Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Maryamah dan Moh. Hafid Effendy, Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan	Tentang Penerapan Media Audio	Antara media audio visual dengan penggunaan media audio saja dan keterampilan membaca dengan kemampuan menghafal	Penggunaan media audio dalam Menghafal al-qur'an di PANHUD
2	Muhammad Ikmal Pranata, Implementasi Tahfizh Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Dalam Mencapai Target Hafalan Pada Siswa Jalur Mandiri Dan Prestasi Di Smp Insan Cendikia Mandiri Boarding School Sidoarjo.	Tentang menghafal Al-Qur'an	Antara metode talaqqi dengan media audio visual dan antara mencapai target hafalan dengan menghafal Al-Qur'an	Penggunaan media audio dalam Menghafal al-qur'an di PANHUD
3	Syarif , Pengaruh Penerapan Model	Tentang Media	Antara media zoom dan	Penggunaan media audio

	Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Zoom Dan Whatsapp Terhadap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas 8 Mts Hidayatullah Sorong	pembelajaran	whatsapp dengan media audio dan pembelajaran Qur'an dengan menghafal AL-Qur'an	dalam Menghafal al-qur'an di PANHUD
4	Nur Aini Dwiningtiyas tentang, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Line Chatboot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Gendang Sidoarjo.	Tentang Media pembelajaran	Antara media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis line chatboot dengan media audio dan antara meningkatkan hasil belajar dengan menghafal Al-Qur'an	Penggunaan media audio dalam Menghafal al-qur'an di PANHUD